

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pernikahan adalah sebuah komitmen antara dua orang dengan ikatan emosional untuk saling berbagi keintiman fisik, emosional, berbagi tanggung jawab serta sumber pendapatan (Olson, 2003). Dalam sebuah pernikahan, komunikasi antara suami istri memiliki peranan yang sangat penting untuk menjaga kelangsungan rumah tangga. Dengan adanya komunikasi satu sama lain pasangan suami istri akan merasa bahagia sehingga dapat merasakan dan mengerti keinginan pasangan. Apabila ada perbedaan pendapat atau masalah hal tersebut dapat diselesaikan dengan cara berkomunikasi (Dewi, 2010).

Setiap pasangan suami istri menginginkan untuk tinggal bersama di dalam satu rumah, namun ada beberapa pasangan yang tidak bisa tinggal bersama dikarenakan berbagai macam hal, salah satunya yaitu karena pekerjaan. TNI (Tentara Nasional Indonesia) merupakan tentara berkebangsaan Indonesia yang bertugas demi kepentingan Negara di atas kepentingan daerah, suku, ras, dan golongan agama serta bagian dari masyarakat umum yang dipersiapkan secara khusus untuk melaksanakan tugas pembelaan Negara dan Bangsa, menegakkan kedaulatan Negara, dan mempertahankan keutuhan wilayah Negara Republik Indonesia (NKRI). (Ratnangingrum, 2012).

Menurut UU no. 34 Tahun 2004 Pasal 9 salah satu tugas TNI Angkatan Laut adalah melaksanakan tugas TNI matra laut dibidang pertahanan dan melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan laut. Sebagai seorang istri tentara dalam menjalankan perannya, harus menghadapi konsekuensi dari penugasan, yaitu ditinggalkan dalam kurun waktu yang cukup lama, hal ini secara tidak langsung akan berdampak pada kehidupan pernikahan dan seluruh anggota keluarganya (Prakash *et al.*, 2011). Oleh karena itu sebagai seorang istri yang memiliki suami anggota TNI Angkatan Laut yang mengemban tugas negara, harus selalu siap ditinggal tugas oleh suaminya. Para anggota dapat ditugaskan dalam kurun waktu

berbulan-bulan hingga tahunan sesuai dengan surat penugasan dari dinas TNI Angkatan Laut, sehingga frekuensi pertemuan dan komunikasi semakin berkurang.

Seluruh Istri anggota TNI Angkatan Laut diwajibkan masuk kedalam suatu organisasi Jalasenastris. Jalasenastris adalah salah satu organisasi perempuan yang beranggotakan oleh istri-istri TNI Angkatan Laut. Dibentuknya organisasi Jalasenastris sangat membantu para istri prajurit dalam membentuk kepribadian yang tegar, sabar dan tabah. Para istri dapat merasakan rasa senasib dan sepenanggungan sesama anggota Jalasenastris seperti yang dirasakan para prajurit di medan tugas (MABESAL,2009).

Eliyani (2013) menyatakan pasangan yang menjalani *Long Distance Marriage* akan menghadapi masalah yang berbeda dengan pasangan suami istri yang tinggal bersama. Masalah utamanya adalah komunikasi, meskipun kemajuan teknologi sudah ada seperti *via sms* , *situs jejaring sosial* dan *skype* namun ketika suami bertugas di daerah terpencil atau sedang berlayar sehingga sulit untuk mendapatkan sinyal. Hal ini membuat komunikasi pada pasangan suami istri sering tidak efektif dan tidak jarang terjadi *miss communication*.

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang sering digunakan suami istri dalam berinteraksi. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, agar dapat menangkap reaksi orang lain secara langsung baik secara verbal ataupun nonverbal (Mulyana, 2008). Biasanya pasangan suami istri menginginkan penyelesaian konflik dengan berkomunikasi secara tatap muka, namun dikarenakan jarak dan keterbatasan waktu untuk bertemu mengharuskan mereka untuk menyelesaikan konflik dengan bijak agar tidak berkepanjangan.

Salah satu hal yang dapat membuat hubungan suami-istri tetap terjaga adalah dengan adanya keterbukaan pada pasangan. Keterbukaan dapat menjadi salah satu kunci untuk membangun komunikasi yang baik. Hal itu didukung oleh Devito (1997) yang mengatakan komunikasi yang baik adalah komunikasi yang efektif yang mempunyai ciri saling terbuka, empati, saling mendukung, sikap positif dan kesetaraan.

Keterbukaan dalam berkomunikasi mampu menumbuhkan sikap saling percaya serta sikap objektif yang berusaha untuk selalu mencari informasi akurat dan terpercaya daripada hanya sekedar isu-isu belaka. Dengan adanya keterbukaan akan mengurangi rasa curiga atau prasangka-prasangka negatif suami-istri terhadap pasangannya.

Kemudian berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap salah satu seorang istri TNI Angkatan Laut yang suaminya mendapatkan tugas berlayar mengatakan bahwa dalam setahun ada 2 kali tugas berlayar, dimana pada saat tugas berlayar akan menghabiskan waktu 3 bulan, sehingga kesempatan untuk berkomunikasi sangat terbatas.

Biasanya istri akan menunggu kabar dari suami ketika posisi suami berada di daratan dan mendapatkan sinyal, karena ketika berlayar ditengah lautan akan sulit untuk mendapatkan sinyal. Ketika suami istri sudah bisa berkomunikasi, tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahpahaman sehingga membuat percakapan antara suami istri tersebut menjadi tidak begitu jelas, sebagai contoh adanya kesalahpahaman dalam percakapan antara keduanya, hal ini biasanya disebabkan oleh sinyal yang tidak mendukung.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai komunikasi interpersonal pada istri TNI Angkatan Laut yang menjalin hubungan jarak jauh. Peneliti memilih kota Bandung sebagai tempat pengambilan data karena terdapat pangkalan TNI Angkatan Laut di kota Bandung.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas fokus penelitian ini yaitu komunikasi interpersonal pada istri TNI Angkatan Laut yang berhubungan jarak jauh. Sastropetro (Dian, 2010) menyatakan bahwa dengan komunikasi yang baik berarti memelihara hubungan yang telah terjalin sehingga dapat menghindari diri dari situasi yang dapat merusak hubungan. Komunikasi yang baik adalah komunikasi efektif yang mempunyai ciri saling terbuka, empati, saling mendukung, sikap positif dan kesetaraan (Mulyana, 2008).

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Dari latar belakang di atas pertanyaan yang dapat di rumuskan yaitu Bagaimana Komunikasi Interpersonal pada istri TNI Angkatan Laut yang menjalin hubungan jarak jauh.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memahami komunikasi interpersonal pada istri TNI Angkatan Laut yang berhubungan jarak jauh.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Bagi bidang Psikologi sosial, diharapkan dapat menjadi tambahan referensi khususnya mengenai komunikasi interpersonal pada pasangan suami istri.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi orang-orang yang akan menempuh kehidupan rumah tangga maupun yang sudah berumah tangga, serta pasangan suami istri yang menjalin hubungan jarak jauh agar dapat mempertahankan hubungan rumah tangga melalui komunikasi interpersonal yang efektif.